

**PENGARUH LAYANAN ORIENTASI TENTANG
MENEJEMEN DIRI TERHADAP
KONSENTRASI DALAM MENGIKUTI
PEMBELAJARAN PADA SISWA KELAS X
TOKR 1 DI SMK NEGERI 1 MIRI TAHUN
2018/2019**

Yurian Kanza Khusnia¹

Sri Hartini²

Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas SlametRiyadi^{1,2}

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidak pengaruh layanan orientasi tentang manajemen diri terhadap konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas X TOKR 1 SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X TOKR 1 yang berjumlah 36 siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran, sedangkan dokumentasi untuk memperoleh data kegiatan selama penelitian. Teknik analisis data menggunakan rumus Uji-t atau t-test. Bahwa Hipotesis Nol atau nihil (H_0) yang menyatakan "tidak Ada Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" ditolak, berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan T-test diperoleh hasil nilai t sebesar 13,41. Selanjutnya nilai T- hitung tersebut dikonsultasikan dengan T-tabel dengan $db = (N-1) = (36-1) = 35$ pada taraf signifikansi 5% = 2,030. Bahwa hasil T-hitung=13,41 lebih besar dari T-tabel pada taraf signifikansi 5% =2,030, dengan demikian Hipotesis yang berbunyi "Ada Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri Terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

Kata Kunci : *Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran*

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sarana untuk setiap Individu agar dapat mengali atau mengenali hal baru yang belum pernah dipelajari sebelumnya. Dalam memasuki pembelajaran , siswa baru biasanya banyak mendapat layanan Orientasi yang bertujuan agar dapat mengenali lingkungan yang baru dimasuki. layanan Orientasi disekolah mempermudah siswa dalam kegiatan proses belajar dan mempermudah siswa untuk beradaptasi dengan hal baru yang akan dipelajari. Banyak jenis layanan orientasi khususnya tentang pengenalan diri individu itu sendiri dan pengenalan tentang lingkungan sekolah. Pengenalan pada diri individu bertujuan agar seorang individu dapat mengenali dirinya sendiri dan dapat mengali potensi yang ada pada dirinya untuk dikembangkan secara baik. Dalam hal ini perlu ada menejemen (perencanaan) diri yang baik agar tujuan dari individu dalam mengembangkan potensi yang dimiliki bisa secara optimal dan membant siswa agar lebih konsentrasi dalam mengikuti kegiatan belajar disekolahan .

Tuntutan jaman membuat siswa yang sekarang jauh berbeda dengan siswa pada jaman dahulu, kemajuan teknologi membuat semua hal sekarang mudah tetapi sering kali kita lupa dengan sesuatu hal yang menjadi kewajiban seorang siswa yaitu belajar. Dengan hal ini perlu adanya kesadaran terhadap tanggung jawab yang berada dalam diri individu sendiri. Perlu adanya menejemen diri yang bertujuan untuk mengelola diri individu agar lebih bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, Tuhan Yang maha Esa, keluarga, Masyarakat, Bangsa dan Negara. Dalam menejemen diri seorang individu harus dapat mengatur dirinya sendiri dengan masalah-masalah yang sering dialami. Masalah yang sering timbul berasal dari pikiran atau hati seorang individu, maka dari itu seseorang harus dapat mengendalikan atau mengelola sumber dari permasalahan yang sering terjadi dengan cara mengelola kecerdasan diri dan mengembangkan potensi yang ada pada diri. Dalam menejemen diri terbagi menjadi 4 unsur yaitu menejemen potensi, menejemen waktu, menejemen keuangan dan menejemen emosi, dari ke 4 unsur yang ada siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri masih ada sekitar 35% anak yang belum dapat memenejemen diri dengan baik. Data tersebut diperoleh pada tanggal 15 Desember 2018 dengan melakukan observasi secara langsung terhadap siswa dan mencari informasi secara langsung dengan guru bimbingan dan konseling SMK Negeri 1 Miri.

Menurut kutipan Tri Puspita Ratih A pada jurnal penelitian yang berjudul Hubungan antara menejemen diri dengan prestasi kerja karyawan tahun 2013 menjelaskan bahwa “individu yang memiliki kemampuan menejemen diri dapat mengatur dan mengorganisasikan waktu dengan teratur sehingga akan mampu menyelesaikan pekerjaan dan dapat mengambil keputusan dengan tepat”. Dalam hal ini perlu adanya layanan orientasi tentang menejemen diri yang diberikan guru BK , hal ini bertujuan agar siswa dapat mengetahui pentingnya mengelola diri.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti tentang “Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Menejemen Diri Terhadap Konsentrasi dalam mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Masih rendahnya pengetahuan tentang menejemen diri
2. Masih adanya 35% anak yang tidak konsentrasi saat pembelajaran

berlangsung.

3. Masih terbatasnya pemberian layanan orientasi tentang manajemen diri sehingga siswa kurang berkonsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Agar tidak meluas permasalahan yang diteliti, maka peneliti membatasi masalah hanya pada “Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri Terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut : Adakah Ada Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri Terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019?.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui adakah Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri Terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019.

Manfaat Penelitian

Dari tujuan yang telah dirumuskan diatas maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan berbagai manfaat pada dunia pendidikan baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis, manfaat tersebut antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling, khususnya mengenai manajemen diri dan konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. untuk Siswa ,hasil penelitian ini diharapkan siswa dapat mengetahui pentingnya Pengaruh Layanan Orientasi Manajemen Diri terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran

b. Untuk Sekolah Dan Guru ,hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk mengetahui Pengaruh Layanan Orientasi Manajemen Diri terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran

c. Untuk Orang Tua,hasil penelitian ini diharapkan kepada orang tua untuk dapat membantu siswa mengenal dirinya sendiri dan membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki.

Perumusan Hipotesis

Adapun rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut : “Adakah Ada Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri Terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019?”.

METODOLOGI PENELITIAN

Lokasi penelitian ini adalah SMK Negeri 1 Miri. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan adanya keterkaitan masalah yang akan diteliti di sekolah

tersebut. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April sampai Mei 2019.

Populasi dan Sampel Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015 : 80).

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Satu orang-pun dapat digunakan sebagai populasi, kerana satu orang itu mempunyai berbagai karakteristik, misalnya gaya berbicara, disiplin pribadi, hobi, cara bergaul kepemimpinan dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas X TOKR 1 SMK Negeri 1 Miri Tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 36 siswa

Menurut Sugiyono (2015:81) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka sampel hanya diambil dari populasi itu sendiri. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 36 siswa dari 36 siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri Tahun pelajaran 2018/2019. Jadi dalam penelitian ini menggunakan sampel total.

Adapun teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sampling jenuh atau sampling total yang termasuk dalam *Nonprobability Sampling*. (sugiyono, 2015: 81)

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah sebanyak 36 siswa dari 36 siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri Tahun pelajaran 2018/2019 dan menggunakan teknik sampling jenuh.

Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:38) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

a. Variabel bebas (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Orientasi tentang Manajemen Diri

b. Variabel Terikat (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi variabel lainnya, Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran.

Metode Bantu

Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket

“Menurut sugiyono (2015:142) “angket kuesioner adalah teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik ini merupakan teknik yang efisien jika penulis sudah tahu dengan pasti variabel yang akan diteliti dan sudah apa yang diharapkan responden.

Beraskan uraian diatas , dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah anget langsung dan tertutup diberikan kepada siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri.

2. Dokumentasi

“Menurut Sudaryono (2018:219) “dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian , meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-perturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumeter, data yang relevan penelitian.

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data siswa kelas X TOKR 1 di SMK N 1 Miri tahun pelajaran 2018/2019 yang berupa daftar diri siswa dan foto-foto kegiatan.

Uji Coba Instrumen Uji Validitas

1. Uji Validitas

Sebelum angket disebarkan kepada siswa perlu dilakukan pengukuran validitas dan reliabilitasnya sehingga setiap item angket valid dan reliabel untuk digunakan. Dengan demikian maka tes yang valid untuk tujuan tertentu adalah tes yang mampu mengukur apa yang hendak di ukur (Sudaryono, 2018: 302). Teknik yang digunakan adalah validitas korelasi product moment

2. Uji Reliabilitas

Tes tersebut dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila diteskan berkali-kali, sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Maka jika berhubungan dengan validitas itu adalah ketepatan dan reabilitas adalah ketetapan.

Adapun kriteria yang dijadikan patokan untuk menemukan reliabel tidaknya suatu angket adalah :

Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya Nilai	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat Rendah

Pengujian Hipotesis

Pembahasan Hasil Analisis Data

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Hasil Angket Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa sebelum Pemberian Layanan Orientasi.

Berdasarkan hasil tabulasi data dari angket konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019, diperoleh hasil tabulasi data konsentrasi siswa tentang manajemen diri sebelum pemberian layanan orientasi dengan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 117 dan nilai terendah 88, dengan nilai mean=104,30 median=112,5; modus=111,78; dan standart deviasi=7,35. Selanjutnya berdasarkan data dari hasil angket konsentrasi sebelum pemberian layanan orientasi di kelas X TOKR 1 SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019.



Gambar 1.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *try out* angket kerjasama yang dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dan rumus *Spearman Brown* diperoleh nilai 0,917 masuk kategori antara 0,800 – 1,00 atau mempunyai reliabilitas sangat tinggi.

2 Deskripsi Pemberian Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri

Pelaksanaan Treatment atau pemberian layanan orientas yang pertama dilakukan pada hari Kamis

18 April 2019. Dalam pemberian treatment pertama peneliti menjelaskan tentang Manajemen diri kepada siswa kelas X TOKR 1 di SMK N 1 Miri dengan media Power Point dan Cramah yang dilakukan oleh peneliti.

Pemberian Treatment atau pemberian layanan orientas yang kedua dilakukan pada hari Kamis 25 April 2019. Dalam pemberian treatment yang kedua peneliti memberikan sebuah video berisi tentang ajakan untuk berbuat baik kepada orang lain. Hal ini bertujuan agar siswa kelas X TOKR 1 di SMK N 1 Miri dapat menumbuhkan rasa sosial terhadap orang lain dan dapat menghargai diri sendiri untuk selalu berbuat kebaikan. Dalam sesi pertemuan kedua peneliti membagi siswa dalam beberapa kelompok dan

Pelaksanaan Treatment atau pemberian layanan orientas yang ketiga dilakukan pada hari Kamis 2 Mei 2019. Dalam pemberian treatment ketiga peneliti menjelaskan tentang unsur-unsur manajemen diri kepada siswa kelas X TOKR 1 di SMK N 1 Miri

dengan media Power Point dan Cramah yang dilakukan oleh peneliti.

3. Deskripsi Hasil Angket Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Sesudah Pemberian Layanan Orientasi

Berdasarkan hasil tabulasi data dari angket konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa dengan menggunakan layanan orientasi di Kelas X TOKR 1 Miri Tahun 2018/2019, diperoleh hasil tabulasi data angket konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa sesudah pemberian layanan orientasi tentang manajemen diri dengan nilai sebagai berikut, nilai tertinggi 134 dan nilai terendah 110, dengan nilai mean =121,02; median=131,58; modus =128,87; dan standart deviasi =5,79. Selanjutnya berdasarkan data dari hasil angket konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa dengan menggunakan layanan orientasi di Kelas X TOKR 1 Miri Tahun 2018/2019.



B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol atau nihil (H_0) yang menyatakan "tidak Ada Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Manajemen Diri terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative (H_a) yang diajukan menyatakan "Ada Pengaruh Layanan orientasi tentang manajemen diri terhadap konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%=2,030.

Yang kemudian dilakukan perhitungan menggunakan T-test diperoleh hasil nilai t sebesar 13,41. Selanjutnya T-hitung tersebut di konsultasikan dengan T-tabel dengan

$d.f = (N-1) = (36-1) = 35$ pada taraf signifikansi 5% = 2,030. Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil T-hitung 13,41 lebih besar dari T-tabel pada taraf signifikansi 5% =2,030.

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa Hipotesis yang berbunyi "Ada Pengaruh Layanan orientasi tentang manajemen diri terhadap konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dapat dinyatakan "Ada Pengaruh Layanan Orientasi tentang Manajemen Diri Terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian ini dapat dijelaskan bahwa layanan Orientasi memberikan pengaruh yang positif dan baik kepada peserta didik dalam membantu siswa dalam meningkatkan potensi yang ada pada diri siswa dan lebih tepat dalam mengelola diri.

Populasi dalam penelitian ini sebanyak dua kelas yaitu siswa-siswi kelas X TOKR 1 dan X TOKR 2, dengan satu kelas diantaranya yakni kelas X TOKR 2 sebagai kelas uji coba dan kelas X TOKR 1 dijadikan sebagai kelas penelitian.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepekaan siswa dalam mengelola dirinya sendiri agar lebih tertata dan tepat sesuai dengan kemampuan maupun potensi yang dimiliki.

Berdasarkan pengamatan pada tanggal 10 Januari 2018, informasi yang di peroleh dari guru Bimbingan dan Konseling di SMK N 1 Miri, terdapat 35% dari seluruh siswa kelas X yang belum memahami tentang dirinya sendiri dan cara menejemen diri dengan baik, ini bisa terlihat bahwa anak-anak yang masih kesulitan dalam hal menejemen waktu , potensi, emosi dan keuangan dalam keseharian. Hal ini yang menjadikan guru bimbingan dan konseling disekilah perlu memberikan perhatian kepada siswa dengan memberikan layanan untuk siswa. Dengan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pengaruh layanan orientasi tentang menejemen diri terhadap konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah seperti berikut ini : Berdasarkan dari hasil perhitungan analisis di atas , dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol atau nihil (H_0) yang menyatakan "tidak Ada Pengaruh Layanan Orientasi Tentang Menejemen Diri terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa kelas X TOKR 1 di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019 "ditolak dan Hipotesis kerja atau alternative (H_a) Yang diajukan menyatakan "Ada Pengaruh Layanan orientasi tentang menejemen diri terhadap konsentrasi dalam mengikuti pembelajaran pada siswa kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" diterima kebenarannya pada taraf signifikansi $5\% = 2,030$. Data yang dilakukan menggunakan T-test diperoleh hasil nilai t sebesar 13,41 (Lampiran 16). Selanjutnya T-hitung tersebut di konsultasikan dengan T-tabel dengan

$$d.b = (N-1) = (36-1) = 35 \text{ pada taraf signifikansi } 5\% = 2,030.$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil T-hitung 13,41. Hipotesis yang berbunyi menyatakan "Ada Pengaruh Layanan Orientasi Tentang menejemen Diri Terhadap Konsentrasi Dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siswa Kelas X TOKR 1 Di SMK Negeri 1 Miri Tahun 2018/2019" diterima kebenarannya, pada taraf signifikansi 5%.

Saran

Atas dasar kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan hal-hal sebagai berikut: 1. Kepada Sekolah ,hendaknya pihak sekolah memberikan dukungan kepada staf dan guru dalam melaksanakan kegiatan yang berbasis dengan pengembangan karakteristik anak terutama dengan media belajar yang interaktif dan menyenangkan , serta ikut mengawas kegiatan belajar peserta didik. 2. Kepada Guru,hendaknya guru bimbingan dan konseling memberikan layanan orientasi tentang pribadi kepada siswa kelas X agar dapat mengenal dirinya sendiri dan dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar terutama dalam hal karakteristik. 3. Kepada Siswa,hendaknya siswa lebih aktif mengikuti kegiatan layanan orientasi agar pengetahuan yang didapat mengenai perkembangan dalam hal pribadi dapat diatasi dengan baik secara mandiri, dan dapat mengelola diri dengan baik agar dapat berkonsentrasi dalam melakukan suatu kegiatan. 4. Kepada Orang Tua Siswa

Diharapkan bagi orang tua siswa agar dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan layanan orientasi pribadi dengan mengawasi, memantau dan memotivasi putra-putri dalam mengikuti setiap kegiatan di sekolah, sehingga ketika siswa mengalami masalah dan kendala segera teratasi dengan baik, khususnya masalah dalam mengikuti pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Sudaryono.2018.*Metodologi Penelitian*.Depok:PT Rajagrafindo Persada

Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung:CV Alfabeta.

Suharsimi Arikunto.2016.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara

TriPuspitaRatih A http://eprints.ums.ac.id/25370/1/hal_depan.pdf yang diakses pada tanggal 29 Januari 2019